

**EVALUASI KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA DI PERPUSTAKAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS SEDERAJAT BERDASARKAN PERATURAN
PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA NOMOR 4. TAHUN 2024**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**RULIZAMI
NIM. 200503103**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
PRODI ILMU PERPUSTAKAAN
TAHUN AKADEMIK 2024**

**Evaluasi Ketersediaan Sarana dan Prasarana di Perpustakaan Sekolah
Menengah Atas Sederajat Berdasarkan Peraturan Perpustakaan Nasional
Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2024**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri
Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu beban Studi
Program Studi Ilmu Perpustakaan**

Diajukan Oleh:

RULIZAMI
NIM.200503103

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Strata Satu (S1) di Ilmu Perpustakaan**

Disetujui Untuk Sidang Munaqasyah Oleh:

Pembimbing

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Dr. Suraiya, S.Ag., M.Pd.
NIP.197511022003122002

Disetujui Oleh Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan



Muktharuddin, M.LIS.
NIP.197711152009121001

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
dan Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Starta Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Pada/Hari Tanggal

Senin 14 Juli 2025

14 Muharram 1447

Darussalam – Banda aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua

Dr. Suraiya, S.Ag., M.Pd.
NIP.197511022003122002

Sekretaris

Cut Putroe Yuliana, M.IP
NIP.198507072019032017

Penguji I

Umar Bin Abd. Aziz, S.Ag., S.S., M.A
NIP.197011071999031002

Penguji II

Asnawi, M.IP.
NIP.198811222020121010

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam – Banda aceh



Syarifuddin, M.Ag., Ph.D.
NIP.197001011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rulizami

Nim : 200503103

Jenjang : Strata Satu (S1)

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul skripsi : Evaluasi ketersediaan sarana dan prasarana di perpustakaan sekolah menengah atas sederajat berdasarkan peraturan perpustakaan nasional republik indonesia nomor 4 tahun 2024

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli karya saya sendiri, dan jika kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini saya bersedia diberi sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh 23 juni 2025

Rulizami

Nim.200503103

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah swt, yang telah memberikan kekuatan dan kesempatan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan karya ilmiah ini. Sahalawat beserta salam kepada nabi muhammad saw. Beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah mewariskan iman dan ilmu kepada seluruh umat muslim di dunia. Skripsi ini berjudul “ Evaluasi Ketersediaan Sarana dan Prasarana di Perpustakaan sekolah Menengah Atas Sederajat berdasarkan Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2024. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana di fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis sesekali merasakan kesulitan karena keterbatasan ilmu dan waktu. Namun, karena bantuan dan dorongan dari orang-orang terdekat, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Untuk mengenang kebaikan mereka, penulis akan mengabadikan orang-orang tersebut dalam karya ini agar dapat selalu dikenang jasanya. Terima kasih kepada:

1. Ayah, yang telah berpulang ke rahmatullah sejak penulis masih menduduki kelas 2 MTsN. Walaupun telah terpisah lama, ayah dan ibu tetap menjadi alasan utama bagi penulis untuk terus semangat menyelesaikan skripsi dan melanjutkan estafet pendidikan dalam keluarga. Terima kasih tak terhingga kepada ibu yang telah mengasuh penulis sejak kecil hingga saat ini masih terus menasehati, menyemangati dan mendoakan penulis untuk mampu menjadi kebanggaan keluarga. Serta terima kasih kepada kakak dan keluarga pihak ibu dan ayah yang selalu menemani dan memberikan kehangatan saat penulis merasa kesepian
2. Bapak Syaifuddin, M.Ag, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
3. Bapak Mukhtaruddin, M.LIS selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
4. Ibu Dr. Suraiya, S. Ag., M.Pd selaku dosen pembimbing I (Tunggal) yang sangat memudahkan proses pengerjaan skripsi ini, yang sangat sabar dalam membimbing penulis serta telah memberikan bimbingan dan mengarahkan sejak awal sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini;
5. Dosen penguji 1 bapak Umar Bin Abd. Aziz, S.Ag., S.S., M.A dan bapak Asnawi, M.IP.
6. Sahabat sejak awal perkuliaha Ismullathif, Arif Sadewa, Nia Safita, Juwita, Diana sari, Ikram Maulana, Riskan Yulandika, Al-Fitrah Fiqalbi dan kawan-kawan lainnya; rekan terbaik diakhir perkuliahan, Diana Sari dan Nia Safita; teman-teman angkatan 2018; serta sahabat sejak SMP dan SMA. Serta partner terbaik dalam berbagi suka duka selama masa perkuliahan dan masa pengerjaan skripsi ini.

7. Diri sendiri yang telah berjuang tanpa banyak mengeluh dan sadar bahwa orang yang paling bisa diharapkan hanya Tuhannya dan dirinya sendiri. Penulis sangat menyadari, karya ilmiah ini masih sederhana dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis harapkan kepada pembaca agar memberi saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini pada masa yang akan datang. Akhirnya hanya kepada Allah kita meminta pertolongan. Amiin ya Rabbal ‘Alamin.

Penulis sangat menyadari, karya ilmiah ini masih sederhana dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis harapkan kepada pembaca agar memberi saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini pada masa yang akan datang. Akhirnya hanya kepada Allah kita meminta pertolongan. Amiin ya Rabbal ‘Alamin.



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
ABSTRAK.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penjelasan Istilah	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	11
A. Kajian Pustaka	11
B. Perpustakaan Sekolah	13
C. Sarana dan Prasarana Perpustakaan Sekolah	16
D. Evaluasi Standar Sarana dan Prasarana	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Rancangan Penelitian.....	24
B. Fokus Penelitian	25
C. Subjek dan Objek Penelitian	25
D. Teknik Analisis Data	26
E. Analisis Data	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
A. Gambaran Umum Lokasi dan Penelitian	31
B. Hasil Penelitian.....	33

C. Pembahasan	37
BAB V PENUTUP	40
A. Kesimpulan.....	40
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	42



DAFTAR TABEL GAMBAR

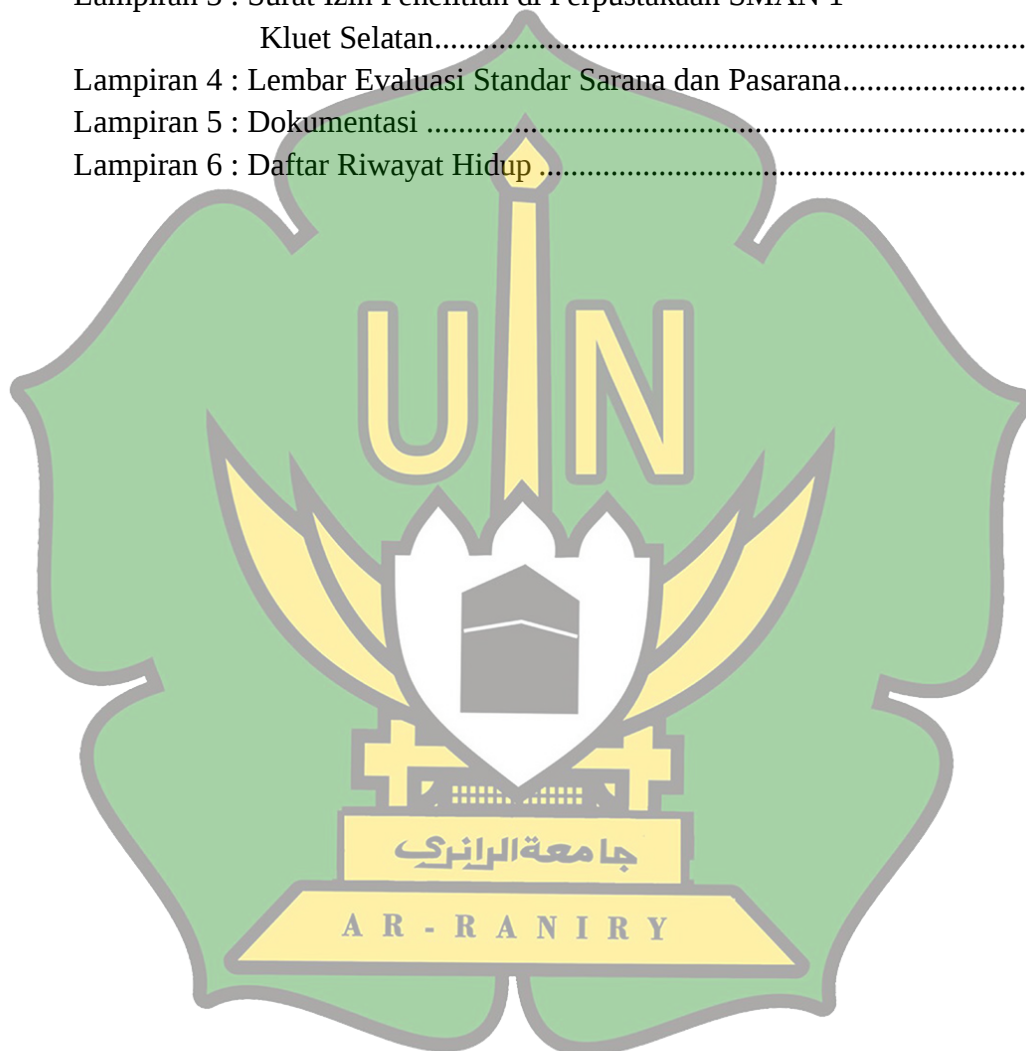
Tabel 4.1 : Struktur organisasi perpustakaan SMAN 1 Kluet Selatan..... 32

Tabel 4.2 : Hasil evaluasi standar sarana dan prasarana..... 33



LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Bimbingan Skripsi	46
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian Dari Dekan Fakultas Adab Dan Humaniora	47
Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian di Perpustakaan SMAN 1 Kluet Selatan.....	48
Lampiran 4 : Lembar Evaluasi Standar Sarana dan Pasarana.....	49
Lampiran 5 : Dokumentasi	52
Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup	54



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Evaluasi Ketersediaan Sarana dan Prasarana Di Perpustakaan Sekolah Menengah Atas Sederajat berdasarkan Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2024. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ketersediaan sarana dan prasarana di perpustakaan sekolah menengah atas di perpustakaan SMAN 1 Kluet Selatan sudah memenuhi standar nasional perpustakaan Nomor 4 tahun 2024 ?. Teknik pengumpulan data menggunakan Metode penelitian yang diterapkan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini tertuju pada pustakawan perpustakaan SMAN 1 Kluet Selatan, Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui proses reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan uji kredibilitas. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana di perpustakaan SMAN 1 Kluet Selatan sudah (memenuhi) standar .

Kata kunci: Evaluasi Standar, Ketersediaan Sarana dan Prasarana Perpustakaan Sekolah, Perpusnas nomor 4 tahun 2024.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan adalah sebuah institusi pendidikan yang memberikan pelayanan terhadap pemustakanya, dalam hal ini adalah peserta didik. Proses pembelajaran yang baik diharapkan bisa dibarengi dengan fasilitas belajar yang baik pula, sehingga kepuasan belajar siswa meningkat dan berdampak pada prestasi yang lebih baik. Fasilitas merupakan sarana dan prasarana yang menunjang serta dapat membantu peserta didik agar aktif terlibat dalam proses belajar. Pengelolaan fasilitas perpustakaan ini meliputi proses pengadaan dan pendistribusian, penggunaan dan pemeliharaan, serta inventarisasi. Pentingnya fasilitas perpustakaan bagi aktivitas belajar siswa, maka fasilitas perpustakaan pada sekolah sangatlah perlu dikelola dengan baik agar bisa berjalan secara optimal, akan tetapi kenyataannya masih banyak dijumpai kendala-kendala yang berkaitan menggunakan fasilitas perpustakaan.

Ketidakpuasan siswa bisa disebabkan oleh beberapa hal; diantaranya adalah layanan yang diberikan oleh pustakawan kepada siswa kurang baik, sikap personil sekolah yang kurang menyenangkan, dan suasana perpustakaan kurang nyaman, syarat fisik bangunan dan lingkungan, perpustakaan yang tidak menunjang untuk menaikkan potensi peserta didik. Permasalahan tersebut dapat menyebabkan peserta didik tidak akan merasa puas terhadap penyediaan sarana dan prasarana di sekolah. Fasilitas perpustakaan, meja dan kursi buat membaca siswa masih terbatas jumlahnya, menggunakan ruang yang kurang luas dan buku yang tersedia belum lengkap serta kurang terawat, ruang penyimpanan barang atau gudang untuk koleksi yang diarsip belum juga memadai memenuhi kebutuhan dan bahkan tidak ada tempat lain untuk mengarsipkan koleksi yang tidak layak pakai, sehingga menumpuk di perpustakaan dan dengan itu guru yang membawa siswa belajar di perpustakaan terasa tidak nyaman.

Seperti yang kita ketahui perpustakaan sekolah sangatlah penting dalam menunjang proses pembelajaran dan peningkatan kualitas pendidikan. Sesuai dengan

Standar Nasional Perpustakaan (SNP), perpustakaan berperan sebagai pusat sumber belajar dalam mendukung pengembangan kompetensi peserta didik, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik. Agar fungsi tersebut dapat dijalankan dengan optimal, diperlukan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. SNP PERPUSNAS No 4 Tahun 2024 mengatur tentang standar minimum yang harus dipenuhi oleh perpustakaan, termasuk kelengkapan sarana dan prasarana seperti ruang baca, koleksi bahan pustaka, fasilitas teknologi informasi, serta lingkungan yang mendukung. Standar ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan pengguna dengan layanan yang berkualitas. Namun tidak semua perpustakaan sekolah mampu memenuhi standar tersebut secara optimal, banyak perpustakaan yang menghadapi berbagai tantangan dalam menyediakan sarana dan prasarana yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku, seperti keterbatasan anggaran, kurangnya perhatian dari pihak pengelola, serta minimnya kesadaran akan pentingnya perpustakaan sebagai bagian integral dari pendidikan, sering kali menjadi faktor penghambat dalam pemenuhan sarana dan prasarana yang memadai. Kondisi ini dapat berdampak pada kurang optimalnya layanan perpustakaan, sehingga fungsinya sebagai pusat sumber belajar tidak dapat berjalan dengan lancar.

Hal yang mendasari bahwa perpustakaan harus memenuhi dan memperbarui berbagai sarana dan prasarana di perpustakaan tentang dalam UU No.43 Tahun 2007 tentang perpustakaan pasal 21 yang berbunyi sebagai berikut:

1. “ Perpustakaan wajib menyediakan sarana yang memadai untuk mendukung kenyamanan dan kemudahan akses bagi pemustaka.
2. Prasarana yang disediakan harus memenuhi standar, termasuk ketersediaan ruang baca yang nyaman, ruang koleksi, serta fasilitas untuk pemustaka.”¹

Sesuai fungsinya, kelengkapan sarana dan prasarana perpustakaan penting dalam mendukung kedisiplinan, kemudahan, kecepatan serta ketenangan pemustaka dalam mencari dan mengakses informasi. Bahkan bertambah informasi di era teknologi informasi saat ini, dimana hampir semua orang telah memakai teknologi, dalam hal apapun termasuk dalam mencari informasi. Slogan “perpustakaan berkembang mengikuti zaman” telah banyak mendukung alasan mengapa

¹ Undang-undang No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan

kelengkapan sarana dan prasarana menjadi sangat penting untuk diperhatikan dengan serius.²

Dalam semua aspek pendidikan, kehadiran perpustakaan merupakan jantung dari seluruh perputaran informasi yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan ilmu pengetahuan baik untuk siswa maupun pendidik. Dalam meningkatkan kualitas pendidikan siswa, perpustakaan berperan juga menyediakan informasi yang up to date (terbaru), menyiapkan ruang belajar diskusi dan penelitian. Perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang berada di lingkungan sekolah yang bermaksud menunjang proses pendidikan sesuai dengan perkembangan kurikulum yang ada di sekolah. Penyelenggara perpustakaan sekolah harus berdasarkan pedoman atau standar yang jelas, sehingga dalam pelaksanaannya dapat mendukung penyebaran informasi secara maksimal oleh pemustaka. Salah satu faktor pendukung penyebaran informasi secara maksimal oleh perpustakaan sekolah adalah dengan adanya fasilitas yang memadai.³

Pelayanan yang ada pada perpustakaan sekolah SMAN 1 KLUET SELATAN dilakukan untuk memudahkan peserta didik pada mengakses informasi serta meminjam koleksi pendidikan seperti buku, majalah dan lain-lain. Perpustakaan SMAN 1 KLUET SELATAN menyediakan sarana serta prasarana untuk membantu siswa untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas dan pemanfaatan perpustakaan yang optimal. Perpustakaan SMAN 1 Kluet Selatan, sebagai salah satu institusi pendidikan di Aceh Selatan, memiliki tanggung jawab untuk menyediakan perpustakaan yang sesuai dengan standar nasional tersebut. Namun, dalam praktiknya, seringkali terdapat kendala dalam pemenuhan standar, baik dari segi fasilitas fisik, jumlah koleksi, maupun, pengelolaan. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi terhadap ketersediaan sarana dan prasarana perpustakaan sekolah tersebut.

Berdasarkan data awal yang peneliti dapatkan, mayoritas siswa merasa koleksi buku di perpustakaan kurang memadai, terutama buku-buku pelajaran, ada siswa yang menyarankan untuk menambahkan lebih banyak buku fiksi modern dan komik untuk meningkatkan minat baca. Beberapa siswa juga merasa kurang puas dengan fasilitas

² Dian Utami dan Wahyu Deni Prasetyo, *Transformasi Perpustakaan dalam Rangka Mewujudkan Layanan Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Pulau Pisang*, (Visi pustaka: vol. 22 No.1, 2022), hal 44.

³ Wiji suwarno, *Pengetahuan Dasar Kepustakaan : Sisi Penting Perpustakaan dan pustakawan*, (Bogor:Ghalia Indonesia, 2010), hal 72.

yang ada sekarang seperti ruang baca, pendingin ruangan, kursi dan meja. Sebagian siswa juga menginginkan peningkatan terhadap fasilitas yang lebih banyak dan juga perlu ketersediaan internet di perpustakaan, dan bahkan siswa yang berkunjung di perpustakaan ada yang tidak dapat kursi, sehingga siswa terpaksa duduk dilantai (lesahan) dikarenakan kursi dan meja belajar tidak mencukupi untuk siswa di perpustakaan.⁴ Untuk menunjang pelayanan yang diberikan kepada siswa-siswi, peserta didik, pengajar dan karyawan, perpustakaan wajib didukung oleh fasilitas-fasilitas yang memadai. Fasilitas artinya segala sesuatu baik benda maupun jasa yang menyertai pelayanan yang diberikan sama perusahaan baik perusahaan jasa dagang maupun perusahaan industri. Fasilitas dapat diartikan sebagai sarana dan prasarana yang tersedia dalam lingkungan juga dalam tempat kerja perusahaan, dimaksudkan untuk memberikan pelayanan maksimal agar konsumen atau pelanggan merasakan nyaman atau puas.⁵ Menurut Prastowo, dalam Arizal Hasan Maulana sarana dan prasarana perpustakaan merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan, karena keberadaan sarana dan prasarana sangat penting bagi perpustakaan dalam menunjang semua aktivitas yang berjalan di perpustakaan, dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai maka kegiatan yang dilakukan di perpustakaan akan menjadi lebih efektif dan efisien.⁶

Melalui penjelasan diatas, sudah sepatutnya sarana dan prasarana perpustakaan mendapatkan perhatian yang lebih baik. Dalam hal ini pemerintah indonesia melalui perpustakaan nasional RI merumuskan suatu standar yng bisa menjadi acuan bagi pelaksanaan perpustakaan di setiap lembaga pendidikan termasuk di dalamnya standar sarana dann prasarana perpustakaan sekolah. Ketentuan-ketentuan tersebut tertuang dalam standar nasional perpustakaan (SNP). Oleh karena itu, diperlukan evaluasi untuk melihat ketersediaan sarana dan prasarana di SMAN 1 KLUET SELATAN.

⁴ Wawancara langsung dengan kepala perpustakaan SMAN 1 Kluet Selatan

⁵ Hermawan Ahmad Suilo, *Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Kepuasan Siswa pada SMK Satria Budi Karang Rejo*, Vol 1, No 1, Juni 2015, hlm 1.

⁶ Arizal Hasan Maolana, *Evaluasi Kelengkapan Saarana Dan Prasarana Perpustakaan Sekolah Berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan 2011 (Studi Deskriptif Kualitatif pada Perpustakaan SMA Negeri 2 Ciamis)*, 2017, hlm 3.

Evalusi ini bisa bertujuan untuk: (1) Mengidentifikasi sejauh mana perpustakaan SMAN 1 Kluet Selatan telah memenuhi SNP PERPUSNAS Nomor 4 Tahun 2024, (2) Mengungkapkan kendala-kendala yang dihadapi dalam penyediaan sarana dan prasarana perpustakaan, (3) Memberikan rekomendasi perbaikan yang relevan agar perpustakaan dapat berfungsi secara optimal sebagai pusat belajar. Dengan melakukan evalusi ini diharapkan perpustakaan SMAN 1 Kluet Selatan mampu meningkatkan kualitas layanan dan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah tersebut. Karena perpustakaan sekolah ialah unit kerja yang ikut menunjang kemajuan dan perkembangan lembaga induknya, karena dapat digunakan untuk mengukur tingkat kemajuan dan perkembangan sekolah, untuk mendukung penuh proses belajar mengajar.

Langkah penyelenggaraan perpustakaan sekolah SMAN 1 KLUET SELATAN ini merupakan langkah agar siswa-siswi memberikan rasa kecintaan terhadap membaca, memperkaya belajar siswa, meningkatkan kebiasaan belajar mandiri, melatih siswa pada merampungkan tugas-tugas sekolah, bisa membantu siswa, guru dan anggota staf sekolah pada mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan.

Dengan mengacu pada latar belakang di atas, maka penulis akan mencoba melakukan penelitian dengan judul **“EVALUASI KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA DI PERPUSTAKAAN SEKOLAH MENENGAH ATAS DI SMAN1 KLUET SELATAN”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana perpustakaan sekolah di SMAN 1 KLUET SELATAN ?
- b. Bagaimana sarana dan prasarana perpustakaan berdasarkan standar nasional perpustakaan (SNP) di SMAN 1 KUET SELATAN ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana di perpustakaan SMAN 1 KLUET SELATAN.
2. Untuk mengetahui kesesuaian sarana dan prasarana yang ada di SMAN 1 KLUET SELATAN.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi serta menambah wawasan dan ilmu pengetahuan kepada perpustakaan SMAN 1 KLUET SELATAN.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi peneliti selanjutnya dan hasil penelitian dapat menambah wawasan pemikiran tentang ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan SMAN 1 KLUET SELATAN

E. Penjelasan Istilah

1. Pengertian Evaluasi

Istilah evaluasi berasal dari bahasa inggris yaitu “evaluation” yang artinya menilai atau memberi nilai/tafsiran terhadap sesuatu. Menurut J.Crawford, dalam Ulfa Khairiyah evaluasi merupakan suatu proses untuk mengukur apakah suatu kegiatan, proses kegiatan, keluaran suatu program telah sesuai dengan tujuan dan kriteria yang telah ditentukan.⁷

⁷ ULFA KHAIRIYAH, *Evaluasi Standar Sarana dan Prasarana Perpustakaan Sekolah Menengah Atas di SMA 4 WIRA BANGSA DAN MAN 1 ACEH BARAT Berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan (SNP) Nomor 009 Tahun 2011*, 4 agustus 2023, hlm 8.

Evaluasi ialah proses pengembalian keputusan buat perencanaan dimasa depan. Bila dalam prosesnya membuahkan hasil yang baik, maka kebijakan yang ditetapkan akan dipertimbangkan untuk dilanjutkan serta diperluas. Sedangkan bila hasilnya gagal maka direkomendasikan buat tidak diteruskan atau diberhentikan. Pelaksanaan penilaian juga bertujuan untuk memperbaiki, mengukur serta mengontrol kebijakan yang telah ditetapkan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan berasal dari istilah sedia yang artinya siap atau kesiapan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia ketersediaan merupakan kesiapan suatu alat, tenaga, barang, modal dan siap digunakan atau dioperasikan pada waktu yang ditentukan.⁸ Menurut Yulia dan Sujana dalam Nizzatur Ro'fatinn Nisa dkk maka, pengertian ketersediaan sarana dan prasarana adalah kesiapan bahan pustaka yang telah dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk kemudian hari dijalankan dan disebarlaskan informasinya pada pemustaka guna memenuhi kebutuhan informasi mereka.⁹

Ketersediaan merupakan sarana perpustakaan adalah semua fasilitas yang diperlukan pada proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun tidak bergerak, agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, efektif, teratur, dan efisien. Ketersediaan sarana dan prasarana adalah salah satu komponen penting yang wajib terpenuhi pada menunjang manajemen pendidikan yang baik. Menurut ketentuan ini Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Peremendiknas) No. 24 Tahun 2007, sarana adalah perlengkapan pembelajaran yang bisa dipindahkan, sedangkan prasarana artinya fasilitas dasar untuk menjalankan fungsinya.¹⁰

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dikatakan bahwa sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Sedangkan prasarana adalah merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek dan sebagainya).

⁸ Kamus Besar Indonesia (KBBI): kamus versus online/ daring (dalam jaringan) diakses di <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/2747>.

⁹ Yulia dan Sujana, *Materi Pokok Pengembangan Koleksi*, Jakarta, Universitas Terbuka, 2009.

¹⁰ Sri minarti, *Manajemen Madrasah*, AR-RUZZ (MEDIA, 2011) cet ke-1, hal 21.

Sarana serta prasarana perpustakaan adalah semua benda yang bergerak juga yang tidak bergerak, yang diperlukan buat untuk menunjang penyelenggaraan proses belajar, baik secara langsung atau tidak langsung. Sarana prasarana merupakan keseluruhan proses pengadaan, pendayagunaan, serta supervisi sarana prasarana dan alat-alat yang dipergunakan buat menunjang pendidikan supaya tujuan pendidikan supaya tujuan yang sudah ditetapkan tercapai secara efektif serta efisien.

Sarana dan prasarana perpustakaan merupakan hal yang sangat penting untuk menunjang atas tercapainya suatu tujuan pendidikan, menjadi seseorang personal pendidikan kita dituntut buat menguasai serta tahu administrasi sarana serta prasarana, buat menaikkan daya kerja yang efektif dan efisien serta bisa menghargai etika kerja sesama personal pendidikan, sebagai akibatnya tercipta keserasian, ketenangan yang dapat mengakibatkan pujian serta rasa memiliki baik berasal masyarakat sekolah juga masyarakat rakyat sekitarnya.

Ibrahim Bafadal, berpendapat bahwa sarana prasarana perpustakaan adalah: semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di perpustakaan. Sedangkan prasarana perpustakaan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di perpustakaan.¹¹

Kristian dalam Neta dan Bobby menjelaskan sarana dan prasarana sebagai semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar, baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien.¹²

Berhasil atau tidaknya suatu proses pencapaian tujuan yang diperlukan beserta dalam penyelenggaraan pendidikan, diantaranya ditentukan sang sarana dan prasarana yang memadai, asal daya manusia dan sebagainya. Sarana dan prasarana perpustakaan merupakan material pendidikan sangat penting. Perpustakaan yang mempunyai sarana serta prasarana perpustakaan yang lengkap baik guru maupun

¹¹ Yusuf Abdhul Azis, *Perpustakaan sekolah: Pengertian Tujuan dan Fungsi*, 2023, hal 17.

¹² Neta Dian Lestari dan Bobby Agus Yasmiono, *Analisis penggunaan Sarana dan Prasarana Untuk Menunjang Kegiatan Belajar Mahasiswa di Universitas PGRI Palembang Tahun Akademik 2016/2017*, JMKSP: ((Jurnal manajemen, kepemimpinan dan supervisi pendidikan)), Vol3. No.1, 2018, hal 42.

peserta didik akan merasa terbantu menggunakan adanya fasilitas tersebut serta bisa menunjang proses belajar pada perpustakaan.¹³

Sesuai pengertian diatas maka bisa disimpulkan bahwa prasarana ialah komponen krusial (penting) yang harus terdapat pada pelaksanaan proses belajar serta berpengaruh pada pencapaian tujuan pendidikan yang sudah ditentukan.

Lebih luas sarana dan prasarana bisa diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha. Yang dapat memudahkan dan melancarkan perjuangan ini dapat berupa benda-benda maupun uang. Jadi pada hal ini fasilitas bisa disamakan dengan sarana. Dalam konteks perpustakaan sarana dan prasarana merujuk pada fasilitas-fasilitas yang mendukung kelancaran kegiatan pemijaman buku, pencarian informasi, serta pengelolaan koleksi bahan pustaka. Sarana dan prasarana ini dapat berupa berbagai macam benda, seperti rak buku, meja baca, kursi, komputer, serta peralatan lainnya yang digunakan dalam mendukung layanan perpustakaan.

3. Standar Nasional Perpustakaan (SNP) No 4 Tahun 2024

Peraturan Perpustakaan nasional (Perpusnas) No 4 Tahun 2024 menetapkan Standar Nasional Perpustakaan Sekolah/Madrasah yang mencakup berbagai aspek penting dalam pengelolaan perpustakaan di tingkat pendidikan dasar dan menengah. Peraturan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan perpustakaan sebagai sumber belajar yang mendukung tujuan pendidikan.

1. Umum

- Perpustakaan memiliki gedung perpustakaan atau ruang perpustakaan yang berada dilokasi yang berdekatan dengan ruang kelas, mudah diakses, dan diawasi
- Perpustakaan menyediakan sarana perpustakaan disesuaikan dengan koleksi dan pelayanan, untuk menjamin keberlangsungan fungsi perpustakaan dan kenyamanan dengan memperhatikan pemustaka yang memiliki kebutuhan khusus.
- Sarana dan Prasarana perpustakaan memenuhi kriteria:

¹³ AGUNG SIO KHALIK, *Pemanfaatan Sarana dan Prasarana sDalam Pembelajaran di SD NEGERI 1 NGGULANGGU Kecamatan Siompu Kabupaten Buton Selatan*, 18 januari 2022, hal 12-13.

- a) Aman , bersih sehat, nyaman dan indah
 - b) Sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik
 - c) Memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada di lingkungan dan benda lainnya yang layak pakai.
- Perpustakaan memiliki gedung atau ruang sesuai dengan kebutuhan dan jumlah pemustaka.
 - Perpustakaan memiliki tata ruang perabot dan peralatan yang ergonomik.
2. Gedung Perpustakaan atau Ruang
- Luas ruang perpustakaan paling sedikit sama dengan luas 1 (satu) ruang kelas
 - Perpustakaan paling sedikit menyediakan ruang untuk area koleksi, area baca, area kreativitas, area kerja dan area multimedia.
3. Perabot dan Peralatan Perpustakaan
- Perabot
Perpustakaan paling sedikit memiliki perabot yang diperlukan sebagaimana yang dicantumkan.¹⁴
4. Perpustakaan Sekolah Menengah Atas
- Perpustakaan Sekolah Menengah Atas merupakan institusi yang dikelola oleh lembaga pendidikan sekolah Menengah Atas/MA. Seluruh kebijakan perpustakaan mengikuti lembaga induknya (Sekolah Menengah Atas) yang disahkan oleh kepala sekolah yang bersangkutan. Penyelenggaraan perpustakaan harus berdasarkan pada aturan yang telah terdapat pada Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas untuk menjamin mutu perpustakaan dalam mendukung kegiatan belajar mengajar siswa.¹⁵

Menurut Sulistyio Basuki, Perpustakaan atau *library* adalah ruangan, bagian sebuah gedung ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya di simpan menurut tata susunan tertentu digunakan pembaca bukan untuk dijual.¹⁶

¹⁴ Perpustakaan Nasional RI, *Standar nasional perpustakaan (SNP) NO.4 Tahun 2024*, hal 45

¹⁵ Ika Krismayani, *Analisis Kesesuaian Instrumen Akreditasi Perpustakaan Sekolah Terhadap Ketentuan Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas*, 2019 jurnal diakses di <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/anuva>, hal 201.

¹⁶ BAGAS SETYA PERMANA, *Evaluasi Sarana dan Prasarana di Perpustakaan SD NETRAL di Yogyakarta Sesuai Standar Nasional Perpustakaan tahun 1999 dan 2011, Tahun 2013*.

Perpustakaan Sekolah Menengah Atas adalah tempat untuk menyimpan serta memperoleh informasi dari berbagai macam jenis pustaka. Bahan pustaka disediakan buat membantu pengajar serta siswa dalam menyelesaikan tugas – tugas dalam proses pembelajaran. Disana tersimpan koleksi pembelajaran, buku pembelajaran, buku bacaan penunjang, serta referensi lainnya, baik yang berbentuk cetak maupun atau juga elektronik yang dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Selain itu, perpustakaan dilengkapi dengan ruang membaca buku – buku. .

